

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Moda transportasi dapat dikelompokkan atas moda yang berjalan di darat, berlayar di perairan laut dan pedalaman, serta moda yang terbang di udara. Moda yang di darat dikelompokkan atas moda jalan, moda kereta api dan moda pipa. Indonesia sebagai negara kepulauan yang tersebar dengan 17 ribuan pulau hanya bisa terhubung dengan baik dengan sistem transportasi multi moda, tidak ada satu modapun yang bisa berdiri sendiri, melainkan saling mengisi. Transportasi juga merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) dari kegiatan ekonomi, sehingga pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah tercermin pada peningkatan intensitas transportasinya. Disamping memiliki peran strategis terhadap aspek ekonomi, transportasi juga memiliki peran yang sangat penting terhadap aspek lainnya. Seperti sosial, tataguna lahan atau kewilayahan, politik, keamanan dan budaya.

Transportasi laut merupakan salah satu bagian dari sistem transportasi nasional yang memegang peranan penting dan strategis dalam mobilitas penumpang, barang, dan jasa baik didalam negeri maupun ke dan dari luar negeri. Disamping itu sebagai urat nadi kehidupan bidang ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan serta sebagai sarana untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari gugusan pulau-pulau yang tersebar diseluruh nusantara. Sehubungan dengan peranan tersebut, sudah selayaknya apabila Bangsa Indonesia memiliki sarana dan

prasarana transportasi laut yang tangguh dan potensial agar peranannya dapat berfungsi secara optimal. Pelabuhan merupakan pintu gerbang untuk masuk ke suatu daerah tertentu dan sebagai prasarana penghubung antar daerah, antar pulau, bahkan antar negara. Kinerja maksimal dari pelabuhan tersebut hanya dapat dicapai jika pelabuhan tersebut didukung oleh fasilitas yang memadai, sumberdaya manusia yang professional dan sistem manajemen yang baik. Berkaitan dengan peranan pelabuhan laut tersebut maka Pelabuhan Amahai yang terletak di Kecamatan Amahai, Kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku merupakan pelabuhan laut yang berperan penting bagi lalulintas transportasi laut untuk mobilitas penumpang dan barang dari Kabupaten Maluku Tengah menuju ke daerah-daerah lainnya yang berada di Provinsi Maluku, baik Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tenggara dan kabupaten-kabupaten lainnya yang berada di Provinsi Maluku.

Maluku Tengah merupakan daerah kepulauan yang berada di Pulau Seram dan wilayah lainnya yang tersebar di beberapa pulau kecil, seperti Pulau Saparua, Pulau Nusalaut, Pulau Haruku dan beberapa pulau kecil lainnya yang tak berpenghuni, untuk itu Maluku Tengah memiliki potensi dalam pengembangan wilayah baik dari segi perekonomian, pariwisata dan lain-lain. Terutama hasil laut, pertanian, perkebunan, dan hasil tambang lainnya. Pelabuhan Amahai merupakan pelabuhan utama yang dijadikan sebagai pintu masuk keluarnya alat transportasi laut dari dan ke Kabupaten Maluku Tengah, dan sesuai rencana Kantor Unit Pelayanan Pelabuhan Amahai maka pelabuhan ini akan di kembangkan agar bisa melayani lebih banyak jumlah kapal barang maupun penumpang dari Kabupaten Maluku Tengah, Kabupaten Seram Bagian Barat dan Kabupaten Seram Bagian Timur, Pengembangan yang dilakukan pada Pelabuhan Amahai meliputi fasilitas darat, fasilitas laut dan fasilitas-fasilitas pendukung lainnya

sehingga dapat mendukung mobilitas penumpang dan barang dengan maksimal. Pelabuhan Amahai juga memiliki prospek perkembangan wilayah di tinjau dari potensi yang dimiliki, karena lokasi yang strategis, letaknya didalam teluk sehingga aman dari ancaman ombak besar, tingkat keamanan sudah kondusif dan didukung oleh wilayah sekitar.

Adanya pengembangan pelabuhan ini, akan berpotensi dalam memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar pelabuhan terutama dari segi perekonomian wilayah setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Maluku Tengah, Pelabuhan sebagai salah satu infrastruktur kelautan yang berkaitan erat dengan kegiatan dan mata pencaharian masyarakat sekitar yang umumnya sebagai nelayan tentu akan mampu menjadi faktor dalam menarik tenaga kerja sehingga berdampak pula terhadap angka pengangguran masyarakat disekitar pelabuhan. Selain itu dengan adanya pengembangan infrastruktur besar juga akan ikut memicu infrastruktur lain seperti halnya jalan serta titik-titik pertumbuhan baru disekitar kawasan yang akan berperan serta juga terhadap ekonomi wilayah disekitar itu sendiri.

1.2 Perumusan Masalah :

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka beberapa permasalahan dan diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi perekonomian wilayah Kabupaten Maluku Tengah?
2. Bagaimana dampak Pengembangan Pelabuhan Amahai terhadap perekonomian wilayah Kabupaten Maluku Tengah?

1.3 Tujuan Penelitian :

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi kondisi perekonomian wilayah Kabupaten Maluku Tengah?
2. Menganalisis dampak Pengembangan Pelabuhan Amahai terhadap Pengembangan ekonomi wilayah Kabupaten Maluku Tengah?

1.4 Manfaat Penelitian :

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi pembaca :
Dapat digunakan sebagai referensi untuk mengetahui dan lebih memahami lebih dalam mengenai pelabuhan dan perannya dalam pengembangan ekonomi wilayah.
2. Bagi peneliti :
Memberikan wawasan yang lebih dan dapat mengaplikasikan ilmu teori yang telah dipelajari selama kegiatan belajar di perkuliahan.
3. Bagi Pemerintah dan Pengelolah:
Menjadi acuan dalam pengembangan ekonomi wilayah sekitar.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Wilayah :

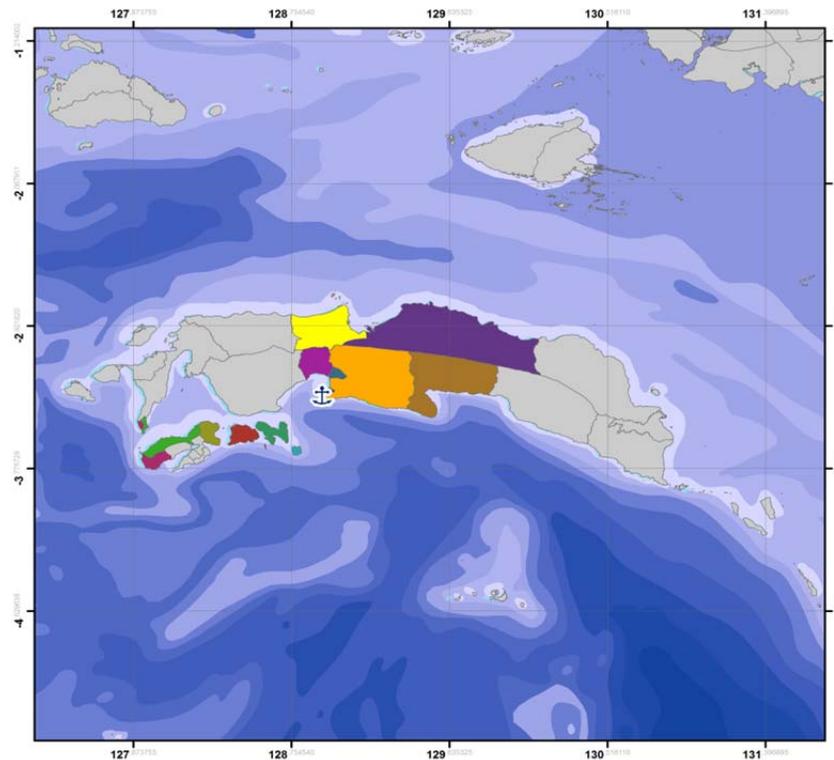
Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Pelabuhan Amahai berada di Kecamatan Amahai, dan seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku, dengan memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Seram
- Sebelah Selatan : Laut Banda
- Sebelah Barat : Kabupaten Seram Bagian Barat.
- Sebelah Timur : Kabupaten Seram Bagian Timur

1.5.2. Ruang Lingkup Substansi :

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan diatas, maka yang menjadi ruang lingkup materi studi meliputi :

1. Pelabuhan Amahai dalam Proses Pengembangan di Kabupaten Maluku Tengah.
2. Kondisi perekonomian Kabupaten Maluku Tengah.



Gambar 1.1
Peta Orientasi Wilayah Studi

SKALA 1:2.500.000

Legenda

Pelabuhan

Kecamatan

- AMAHAI
- KOTAMASOHI
- LEHITU
- LEHITU BARAT
- NUSALAUT
- PULAU-PULAU TERSELATAN
- PULAUHARUKU
- SALAHUTU
- SAPARUA
- SERAM UTARA
- SERAM UTARA BARAT
- TEHORU
- TELUKELAPUTHI
- TEON NILA SERUA

SUMBER: BAPPEDA KAB. MALUKU TENGAH

SISTEM PROYEKSI

Proyeksi Peta : Universal Transverse
 Proyeksi Sistem Koordinat : WGS_1984_Zone_325
 Datum : UTM_1984

PETA IKHTISAR

Retnohdy Eddy Sahuleassy (2012 22 076)
 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
 Universitas Esa Unggul
 Jakarta